

Abdul Aziz Azari

6. romlah

 Class A -- No Repository 008

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:119800065

Submission Date

Nov 4, 2025, 10:40 AM GMT+7

Download Date

Nov 4, 2025, 10:44 AM GMT+7

File Name

6. romlah.docx

File Size

150.1 KB

5 Pages

1,900 Words

12,831 Characters

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 11 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
 - 5%  Publications
 - 15%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 14% Internet sources
- 5% Publications
- 15% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.stikesalqodiri.ac.id	6%
2	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah on 2025-02-13	3%
3	Internet	repository.unigal.ac.id	2%
4	Student papers	Badan PPSPM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2022-07-21	<1%
5	Student papers	Universitas Andalas on 2025-08-05	<1%
6	Internet	jurnal.unej.ac.id	<1%
7	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III on 2025-10-20	<1%
8	Publication	Wafi Nur Muslihatun, Ana Kurniati, Juli Widiyanto. "Dukungan Suami Terhadap P...	<1%
9	Internet	ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id	<1%
10	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%
11	Internet	www.neliti.com	<1%

12	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III on 2025-10-06	<1%
13	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III on 2025-10-17	<1%
14	Student papers	UM Surabaya on 2025-02-10	<1%
15	Internet	jurnal.stikesbethesda.ac.id	<1%
16	Internet	www.scribd.com	<1%

Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan Terapi Komplementer pada Ibu Bersalin di Wilayah Puskesmas Puger

Siti Romlah*¹ Eka Santi Diyas Pratiwi*²

*^{1,2}Stikes Bhakti Al-Qodiri

*^{1,2}Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail: -

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: -

Abstrak

Pendahuluan: Terapi komplementer menjadi salah satu alternatif penting dalam membantu ibu bersalin mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan selama proses persalinan. Namun, tidak semua ibu bersalin memahami manfaat serta cara penggunaan terapi komplementer dengan tepat. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi penggunaan terapi komplementer adalah dukungan dari suami, baik berupa dukungan emosional, informasi, maupun motivasi. Dukungan suami yang baik diharapkan dapat meningkatkan partisipasi ibu dalam menggunakan terapi komplementer selama persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan terapi komplementer pada ibu bersalin di Wilayah Puskesmas Puger. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Sebanyak 100 ibu bersalin dijadikan sampel dengan teknik pengambilan simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan terapi komplementer. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan terapi komplementer pada ibu bersalin dengan nilai $p = 0,000$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dan penggunaan terapi komplementer pada ibu bersalin di Wilayah Puskesmas Puger. Dukungan suami berperan penting dalam mendorong ibu untuk memanfaatkan terapi komplementer selama persalinan. **Rekomendasi:** Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi kepada suami agar lebih memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung ibu bersalin menggunakan terapi komplementer guna mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan persalinan.

Kata kunci: dukungan suami, terapi komplementer, ibu bersalin

Abstract

Introduction: Complementary therapy is an important alternative that helps mothers in labor reduce pain and increase comfort during childbirth. However, not all mothers fully understand the benefits and proper use of complementary therapies. One factor that may influence their utilization is the support provided by the husband, including emotional, informational, and motivational support. Good husband support is expected to encourage mothers to participate more actively in using complementary therapies during childbirth. This study aimed to determine the relationship between husband support and the use of complementary therapies among mothers in labor at the Puger Community Health Center area. **Method:** This study employed a cross-sectional design. A total of 100 mothers in labor were selected using a simple random sampling technique. Data were analyzed using the Spearman test to identify the relationship between husband support and the use of complementary therapies. **Results:** The analysis showed a significant relationship between husband support and the use of complementary therapies among mothers in labor, with a p -value = 0.000. **Conclusion:** There is a significant relationship between husband support and the use of complementary therapies among mothers in labor at the Puger Community Health Center area. Husband support plays a vital role in encouraging mothers to utilize complementary therapies during childbirth. **Recommendation:** Health workers are expected to enhance education for husbands to increase their awareness of the importance of their role in supporting mothers during childbirth through the use of complementary therapies to reduce pain and improve comfort.

Keywords: husband support, complementary therapy, mothers in labor

1. PENDAHULUAN

Nyeri persalinan merupakan salah satu tantangan utama yang dialami oleh ibu selama proses kelahiran. Rasa nyeri ini muncul akibat kontraksi uterus yang intens dan proses dilatasi serviks, yang terkadang disertai tekanan pada organ tubuh lain. Bagi sebagian ibu, intensitas nyeri yang tinggi dapat memengaruhi kemampuan untuk tetap tenang dan bekerja sama selama proses persalinan. Meskipun berbagai metode pengelolaan nyeri seperti analgesik atau epidural tersedia, efektivitasnya bervariasi karena perbedaan toleransi dan respons setiap individu. Selain faktor fisiologis, aspek psikologis seperti kecemasan, ketakutan, dan kurangnya dukungan emosional juga berpengaruh besar terhadap persepsi nyeri, sehingga pendekatan yang holistik menjadi penting dalam penanganan nyeri persalinan [1].

Nyeri persalinan adalah pengalaman umum yang dialami oleh ibu bersalin. Penelitian menunjukkan bahwa prevalensi nyeri persalinan sangat bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti usia, paritas, dan kondisi kesehatan ibu. Sebuah studi di Rumah Sakit DKT Gubeng Pojok Surabaya pada tahun 2016 melaporkan bahwa 31,03% ibu yang menjalani operasi sesar melakukannya atas permintaan sendiri karena ketakutan akan nyeri persalinan. Selain itu, penelitian di TPMB Lely Istiani, Tasikmalaya, menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin mengalami nyeri sedang (58,3%) dan nyeri berat (41,7%) selama fase aktif persalinan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa teknik nonfarmakologi seperti akupresur dapat membantu mengurangi intensitas nyeri persalinan [2].

Terapi komplementer menjadi salah satu alternatif nonfarmakologis yang dapat membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan ibu selama persalinan. Berbagai metode seperti pijat effleurage, aromaterapi, akupresur, dan teknik relaksasi telah terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri serta meningkatkan kesejahteraan emosional ibu

bersalin. Selain memberikan efek relaksasi, terapi komplementer juga dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dan membantu proses persalinan berjalan lebih lancar [3].

Namun, pemanfaatan terapi komplementer pada ibu bersalin masih belum optimal. Salah satu faktor yang berperan penting dalam mendorong penggunaan terapi ini adalah dukungan dari suami. Suami berperan sebagai sumber dukungan emosional, motivasional, maupun instrumental selama kehamilan dan persalinan. Dukungan suami yang baik dapat membantu ibu merasa lebih tenang, mengurangi kecemasan, serta mendorong ibu untuk menggunakan terapi komplementer sebagai cara alami dalam mengatasi nyeri persalinan [4].

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu bersalin yang mendapatkan dukungan dari suami lebih cenderung menggunakan terapi nonfarmakologis dibandingkan mereka yang kurang mendapat dukungan. Dukungan ini mencakup pemberian informasi, bantuan dalam pengambilan keputusan, serta keterlibatan langsung suami dalam mendampingi ibu selama proses persalinan. Dengan demikian, peran suami menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan penggunaan terapi komplementer oleh ibu bersalin.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross-sectional. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan terapi komplementer pada ibu bersalin. Sampel penelitian terdiri dari 100 responden ibu bersalin yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian [5].

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai tingkat dukungan suami dan penggunaan terapi komplementer selama proses persalinan. Setelah data dikumpulkan,

dilakukan pengolahan dan analisis menggunakan perangkat lunak statistik. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Spearman untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan terapi komplementer [6].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil analisis data univariat dan bivariat dari penelitian yang dilakukan terhadap 100 responden ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Puger: Analisis Univariat

N o	Variabel	Jumla h	Persentas e
1	Dukungan Suami:		
	-Baik	60	60%
	-Cukup	30	30%
	-Kurang	10	10%
2	Penggunaan Terapi Komplementer :		
	-Iya	30	30%
	-Tidak	70	70%

Analisis Bivariat

No	Variabel	P Value	Keterangan
1	Dukungan Suami dan Penggunaan Terapi Komplementer	0,000	Ada Hubungan

PEMBAHASAN

Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan Terapi Komplementer pada Ibu Bersalin di Wilayah Puskesmas Puger

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan terapi komplementer pada ibu

bersalin di wilayah Puskesmas Puger, dengan nilai $p = 0,000$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan suami yang diberikan, semakin besar kemungkinan ibu bersalin untuk memanfaatkan terapi komplementer selama proses persalinan.

Dukungan suami merupakan salah satu faktor emosional dan sosial yang sangat berpengaruh terhadap kesiapan serta kenyamanan ibu selama menjalani proses persalinan. Bentuk dukungan yang diberikan suami dapat berupa dukungan emosional, seperti memberikan perhatian, menenangkan, dan memberi motivasi; dukungan informasional, seperti membantu mencari informasi terkait terapi komplementer; serta dukungan instrumental, seperti mendampingi ibu saat persalinan dan membantu memenuhi kebutuhan fisiknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa dukungan suami memiliki hubungan signifikan dengan lama persalinan kala II, di mana ibu yang mendapat dukungan penuh dari suaminya cenderung lebih tenang dan mengalami proses persalinan yang lebih lancar. Dukungan suami juga terbukti meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu, mengurangi kecemasan, dan memperkuat motivasi untuk menggunakan metode nonfarmakologis seperti terapi komplementer untuk mengatasi nyeri persalinan.

Peneliti berasumsi bahwa keterlibatan aktif suami dalam mendukung ibu bersalin, baik secara emosional maupun praktis, membuat ibu merasa lebih percaya diri dalam menghadapi proses persalinan. Hal ini juga dapat menumbuhkan persepsi positif terhadap metode alternatif seperti terapi komplementer, yang pada akhirnya meningkatkan penggunaannya. Dengan demikian, dukungan suami tidak hanya berpengaruh terhadap kondisi psikologis

ibu, tetapi juga pada keputusan perilaku kesehatan yang diambil selama persalinan.

Dukungan suami yang baik juga dapat memperkuat komunikasi antara pasangan, meningkatkan rasa aman, dan menurunkan persepsi nyeri. Suami yang memahami perannya dalam proses kelahiran akan lebih proaktif dalam mendampingi dan mendorong ibu untuk memilih metode alami yang aman dan efektif dalam mengurangi nyeri, seperti pijat effleurage, aromaterapi, atau akupresur.

Oleh karena itu, keterlibatan suami sebaiknya dijadikan bagian integral dalam edukasi persiapan persalinan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran suami mengenai pentingnya dukungan selama persalinan, diharapkan penggunaan terapi komplementer dapat lebih optimal dalam meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan ibu bersalin.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan terapi komplementer pada ibu bersalin di Wilayah Puskesmas Puger. Semakin tinggi tingkat dukungan suami, semakin besar kemungkinan ibu bersalin menggunakan terapi komplementer selama proses persalinan. Dukungan suami memiliki peran penting dalam menciptakan suasana emosional yang positif, meningkatkan rasa percaya diri, serta mendorong ibu untuk memilih metode alami yang membantu mengurangi nyeri persalinan.

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memperkuat program edukasi yang melibatkan suami dalam proses kehamilan dan persalinan agar mereka memahami pentingnya dukungan terhadap ibu, khususnya dalam penerapan terapi komplementer.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Keperawatan Silampari Volume, P. Indah Sintya Dewi, K. Yudi Aryawan, P. Agus Ariana, N. Ayu Putu Eka Nandarini, And S. Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, "Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Laten Pada Ibu Inpartu Menggunakan Birth Ball Exercise," *Jurnal Keperawatan Silampari*, Vol. 3, No. 2, Pp. 456-465, Apr. 2020, Doi: 10.31539/Jks.V3i2.1050.
- [2] D. Amanda Liesthiani Muchtar, W. Maya Ningrum, A. Aprilia Rohman, P. Studi D-Iii Kebidanan, And F. Ilmu Kesehatan, "Gambaran Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di Tpm L Tasikmalaya," *Jurnal.Unigal.Ac.Iddal Muchtar, Wm Ningrum, Aa Rohmanjournal Of Midwifery And Public Health*, 2024•*Jurnal.Unigal.Ac.Id*, Vol. 5, No. 1, Pp. 2685-4007, 2023, Doi: 10.25157/Jmph.V5i1.16178.
- [3] S. N. Hidayah *Et Al*, "Pemberdayaan Ibu Nifas Melalui Pemahaman Terapi Komplementer Di Rumah," *Journal.Universitaspahlawan.Ac.Idsn Hidayah, J Nisa, Ozs Fatimah, E Zulfiana, N Rahmanindar, M Rengganiscommunity Development Journal: Jurnal Pengabdian*, 2023•*Journal.Universitaspahlawan.Ac .Id*, Vol. 4, No. 6, 2023, Accessed: Mar. 03, 2025. [Online]. Available: <Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Cdj/Article/View/19926>
- [4] E. Zulfiana And U. Latifah, "Implementasi Pelayanan Kebidanan Komplementer Pada Ibu Post Partum Untuk Memperbanyak Produksi Asi Di Bidan Praktik Mandiri Wilayah Puskesmas Kabupaten Tegal," *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, Vol. 14, No. 1, Pp. 1-15, Jul. 2023, Doi: 10.33859/Dksm.V14i1.879.

-
- [5] A. A. Azari, *Cara Mudah Menyusun Metode Penelitian Keperawatan Dan Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Trans Info Media (Tim), 2022.
- [6] A. A. Azari, *Analisis Data Penelitian Kesehatan: Memahami Dan Menggunakan Spss Untuk Pemula*, I. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2024.
- [7] Assriyah.Dkk, "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang," *The Journal Of Indonesian Community Nutrition*, Vol. 9, No. 1, 2020.
- [8] P. R. Salam, E. Yuniardiningsih, And M. Pramudita, "Tingkat Pengetahuan Dan Penerimaan Terapi Komplementer Berbasis Kearifan Lokal Pada Ibu Postpartum," *Medical Jurnal Of Al-Qodiri*, Vol. 9, No. 1, Pp. 58-62, Mar. 2024, Doi: 10.52264/Jurnal_Stikesalqodiri.V9i1.340.
- [9] H. Antara Terapi Birthingball *Et Al*, "Hubungan Antara Terapi Birthingball, Umur, Paritas, Jarak Kehamilan, Dan Berat Bayi Dengan Persalinan Lama Di Tpmb Wilayah Cidahu Kabupaten Sukabumi," *Journal.Khj.Ac.Ids Rosminiindonesian Journal Of Midwifery Scientific, 2023•Journal.Khj.Ac.Id*, Accessed: Mar. 03, 2025. [Online]. Available: <https://Journal.Khj.Ac.Id/Index.Php/Ijm/Article/View/109>
- [10] P. S. Studi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Borneo Tarakan Jalan Amal Lama No, K. Tarakan, And K. Utara, "Hubungan Dukungan Suami Dengan Lama Persalinan Kala Ii Pada Ibu Bersalin Multipara," *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, Vol. 15, No. 1, Pp. 102-109, Jan. 2025, Doi: 10.52047/Jkp.V15i1.370.